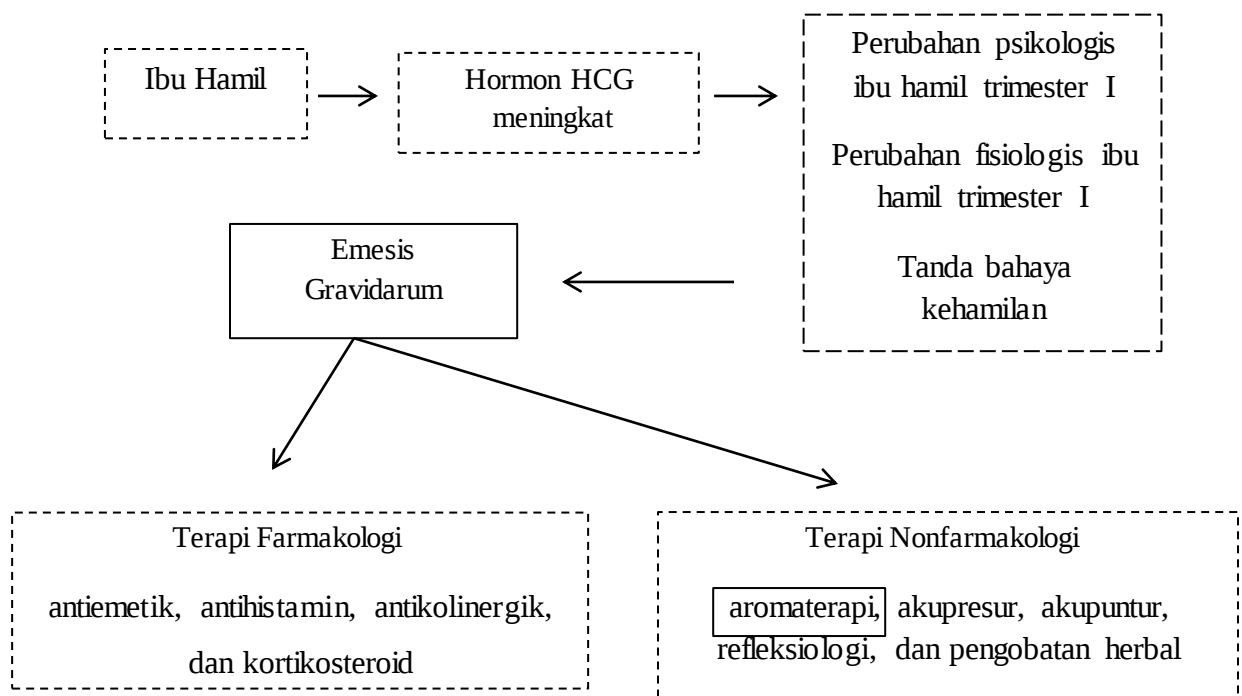


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variable (Nursalam, 2017). Kerangka konsep dari penelitian ini ialah :



Keterangan :

: Yang diteliti

: Yang tidak diteliti

→ : Alur pikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh Aroma Kulit Jeruk Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Praktek Dokter Mandiri Spog Denpasar Barat.

B. Variable Penelitian dan Devinisi Operasional

1. Variable Penelitian

Ungkapan variabel penelitian mengacu pada apa pun yang dipilih peneliti untuk dipelajari untuk mempelajari lebih lanjut tentangnya, mengumpulkan data tentangnya, dan kemudian menarik kesimpulan. (Sugiono, 2015). Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat :

a. Variable bebas

Sebuah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain dikenal sebagai variabel independen atau hanya variabel independen. Manipulasi peneliti terhadap aktivitas stimulus berpengaruh terhadap variabel dependen. Biasanya, memanipulasi, mengamati, dan mengukur variabel independen untuk menentukan hubungannya dengan faktor lain. (Nursalam, 2017). Dalam penelitian kali ini yang diaksud variabel bebas ialah aroma kulit jeruk manis.

b. Variabel terikat

Variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel dependen, adalah komponen yang diamati dan diukur untuk memastikan apakah variabel independen atau independen memiliki kaitan atau pengaruh terhadap hubungan di antara mereka. (Nursalam, 2017). Dalam penelitian kali ini yang dimaksud dalam variabel terikat adalah *Emesis Gravidarum*.

2. Devinisi Operasional

Definisi operasional mencakup pengukuran/evaluasi variabel studi, kemudian memberikan gambaran umum tentang variabel tersebut melalui definisi operasional, membantu peneliti dalam membuat instrumen penelitian, dan memutuskan teknik pengumpulan data dan jenis data/skala pengukuran yang

sesuai. (Sugiono, 2015). Berikut definisi operasional dapat diejlaskan lebih rinci sebagai berikut :

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel Kerangka Konsep Pengaruh Aroma Terapi Kulit Jeruk Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Praktek Dokter Mandiri SpOG Denpasar Barat

No	Variabel/Sub variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
1	Aroma Kulit Jeruk Manis	Terapi nonfarmakologi dengan memanfaatkan kulit jeruk sebagai aroma terapi untuk membantu mengurangi mual muntah dengan cara memeras kulit jeruk	-	-	-
2	Emesis Gravidarum	Mual dan muntah pada ibu hamil yang terjadi beberapa kali terutama pada saat pagi hari, menyebabkan gangguan semua aktivitas sehari-hari	Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea (PUQE). PUQE adalah penilaian kuantitas dari mual dan muntah untuk menghindari subjektivitas dari keluhan mual dan muntah.	Ordinal	Mual dan muntah ringan Mual dan muntah sedang Mual dan muntah berat

3. Hipotesis

Klaim awal peneliti tentang hubungan antar variabel yang berfungsi sebagai penjelasan untuk hasil potensial penelitian dikenal sebagai hipotesis. Variabel yang akan diteliti dan korelasinya tercantum dalam pernyataan hipotesis. (Dharma, 2017). Hipotesis pada penelitian ini adalah Ada Pengaruh Aroma Kulit Jeruk Manis Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Praktek Dokter Mandiri Spog Denpasar Barat.